

## PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR GRATIS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA SIMPANG EMPAT KEC. SIMPANG EMPAT KAB. ASAHAN

Udur Ernita Aritonang<sup>1</sup>, Judika Silaban<sup>2</sup>, Ceri E Siregar<sup>3</sup>, Pani Meriaty Silaban<sup>4</sup>, Yuni Arta Siagian<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [udur.ernita@uhn.ac.id](mailto:udur.ernita@uhn.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [judika.silaban@student.uhn.ac.id](mailto:judika.silaban@student.uhn.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, universitas HKBP Nommensen Indonesia; [cerie.siregar@student.uhn.ac.id](mailto:cerie.siregar@student.uhn.ac.id)

<sup>4</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [panimeriaty.silaban@student.uhn.ac.id](mailto:panimeriaty.silaban@student.uhn.ac.id)

<sup>5</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [yuniarta.siagian@student.uhn.ac.id](mailto:yuniarta.siagian@student.uhn.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2025-04-14

Revised 2025-05-10

Accepted 2025-05-13

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan sebagai bukti nyata Pelaksanaan Bimbingan Belajar Gratis Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Simpang Empat Kec. Simpang Empat Kab. Asahan. Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Simpang Empat Kec. Simpang Empat Kab. Asahan yaitu untuk anak sekolah dasar. Waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 6 Februari sampai dengan 27 Februari 2025. Tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Simpang Empat, yaitu dimulai dari pengantaran surat izin melaksanakan PkM, tahapan survei, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan penyusunan laporan dimana tim PkM terdiri dari satu dosen pembimbing lapangan yang bertugas dalam mengarahkan mahasiswa. Program pelaksanaan bimbingan belajar gratis merupakan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak di desa Simpang Empat. Bimbingan belajar gratis membantu warga desa khususnya orang tua karena bimbingan ini tidak di pungut biaya. Bimbingan belajar gratis ini dapat membantu minat siswa dalam belajar karena pada kegiatan banyak ice breaking yang dibuat tim pengabdian sebelum belajar untuk menumbuhkan suasana yang menyenangkan dan membuat suasana tidak monoton. Jadi kegiatan bimbingan belajar pada program PkM di desa Simpang Empat dapat membantu meningkatkan minat belajar anak.

**Keywords:** Bimbingan Belajar; Gratis, Motivasi Belajar; Anak

---

### ABSTRACT

*This study was conducted as real evidence of the Implementation of Free Tutoring to Increase Children's Learning Motivation in Simpang Empat Village, Simpang Empat District, Asahan Regency.*

---

---

*The target of Community Service (PKM) was implemented in Simpang Empat Village, Simpang Empat District, Asahan Regency, namely for elementary school children. The implementation time starts from February 6 to February 27, 2025. The stages carried out in community service activities in Simpang Empat Village, namely starting from the delivery of a permit to carry out PkM, the survey stage, the preparation stage, the implementation stage and the report preparation stage where the PkM team consists of one field supervisor who is tasked with directing students. The free tutoring implementation program is a community service that aims to increase children's learning motivation in Simpang Empat Village. Free tutoring helps villagers, especially parents because this guidance is free of charge. This free tutoring can help students' interest in learning because in the activities there are many ice breakers made by the community service team before studying to foster a pleasant atmosphere and make the atmosphere not monotonous. So, tutoring activities in the PkM program in Simpang Empat village can help increase children's interest in learning.*

**Keywords:** Tutoring, Free, Learning Motivation, Children

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



---

**Corresponding Author:**

Udur Ernita Aritonang

Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [udur.ernita@uhn.ac.id](mailto:udur.ernita@uhn.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul. Namun, tantangan dalam dunia pendidikan di berbagai daerah, khususnya di pedesaan, masih menjadi perhatian serius. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah rendahnya motivasi belajar anak-anak akibat keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan yang memadai dan bimbingan belajar tambahan (Irwan Jayadi et al., 2022). Motivasi belajar anak rendah dapat disebabkan oleh faktor dari diri anak dan dapat disebabkan juga oleh faktor lingkungan, keluarga dan faktor lainnya yang dapat berkaitan dengan motivasi diri peserta didik.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau gerakan peserta didik untuk belajar atau ingin melakukan kegiatan belajar (Kurniawati, 2023). Keberhasilan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh ada tidaknya motivasi peserta didik untuk belajar. Sejalan dengan pendapat Hamidah (Febriani, Salaras, Amelia, Ariana, & Mulyana, 2021) jika siswa mempunyai motivasi untuk belajar, maka proses pembelajaran akan memperoleh hasil yang memuaskan (Nurfadilah & Hakim, 2019). Tetapi jika motivasi belajar rendah, maka akan menjadi hambatan bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan menjadi tantangan besar bagi pendidik (Wahyuni, 2021).

Desa Simpang Empat, yang terletak di Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan, merupakan salah satu wilayah yang mengalami permasalahan sama (Amalia & Rosdiana, 2023). Mayoritas masyarakat desa bekerja di sektor informal dengan tingkat pendapatan yang terbatas, sehingga kemampuan untuk menyediakan fasilitas belajar tambahan bagi anak-anak menjadi terbatas. Akibatnya, banyak anak yang memiliki motivasi belajar rendah, yang pada gilirannya dapat memengaruhi prestasi

akademik mereka. Rendahnya prestasi anak terus menerus dapat mengakibatkan motivasi dalam belajar sulit untuk dikembangkan kembali (Ridhani, 2022).

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan inisiatif yang dapat membantu anak-anak di desa ini meningkatkan semangat belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penyelenggaraan bimbingan belajar gratis (Widyasari & Rafsanjani, 2021). Program ini tidak hanya bertujuan untuk membantu anak-anak memahami pelajaran, tetapi juga memberikan dorongan motivasi serta membangun kepercayaan diri mereka dalam belajar (Jumrodah et al., 2024). Motivasi anak juga dapat didukung oleh suasana lingkungan belajar yang nyaman dan mengakibatkan proses pembelajaran terlaksana dengan baik (Nadya & Harfiani, 2023).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, bimbingan belajar gratis diharapkan dapat menjadi sarana untuk menanamkan pentingnya pendidikan, membangkitkan motivasi belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di Desa Simpang Empat (Hidayat, 2023). Program ini juga melibatkan peran aktif masyarakat, yang pada akhirnya dapat membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya mendukung pendidikan bagi generasi muda. Dengan demikian, penyelenggaraan bimbingan belajar gratis ini diharapkan mampu menjadi solusi nyata dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (SALSABILA & Subandji, 2024). Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana bimbingan belajar gratis meningkatkan motivasi belajar anak di desa Simpang Empat, Kec. Simpang Empat, Kab. Asahan.

### **Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui bagaimana bimbingan belajar gratis meningkatkan motivasi belajar anak di desa Simpang Empat, Kec. Simpang Empat, Kab. Asahan.

### **Manfaat Kegiatan**

1. Bagi anak-anak: Meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman anak terhadap materi pembelajaran
2. Bagi orang tua: Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan peran aktif dalam mendukung proses belajar anak
3. Bagi masyarakat Desa: Memberikan pengalaman dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan kontribusi nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar gratis adalah program pendidikan yang memberikan layanan bantuan belajar tanpa biaya kepada siswa yang membutuhkan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, membantu mereka mengatasi kesulitan belajar, serta meningkatkan prestasi akademik. Bimbingan belajar gratis biasanya diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, komunitas, atau relawan yang peduli terhadap pendidikan. Dengan adanya program ini, siswa yang kurang mampu dapat memperoleh kesempatan yang sama untuk meraih pendidikan yang lebih baik (Sukaris, Rahim, Ernawati, Ardiansyah, & Pradini, 2023).

Bimbingan belajar gratis dalam pelaksanaan PKM di Desa Simpang Empat merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak dan remaja di wilayah tersebut

(Larasati & Gilang, 2016). Program ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan bantuan akademik tanpa biaya, sehingga dapat mengurangi kesenjangan pendidikan. Kegiatan ini melibatkan tutor atau pengajar yang memiliki kompetensi di berbagai mata pelajaran, seperti matematika dan bahasa inggris (Nofianti, 2021).

Program ini juga berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa atau relawan yang ingin mengabdikan diri dalam bidang pendidikan melalui kegiatan PKM (Apriyanti & Aprianti, 2023). Melalui interaksi dengan masyarakat, mereka dapat memahami lebih dalam kondisi pendidikan di desa serta memberikan kontribusi nyata (Ayuni & Watini, 2022). Selain itu, program ini juga memperkuat hubungan sosial antara peserta, tutor, dan masyarakat sekitar. Dengan adanya bimbingan belajar gratis ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih inklusif dan berkualitas di Desa Simpang Empat (Nasution, Sabila, Siregar, Aulia, & Sit, 2024).

### **Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan suatu dorongan terhadap diri seseorang maupun kelompok yang muncul dari dirinya sendiri atau yang muncul karena faktor dari luar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar juga merupakan perubahan tingkah laku yang permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi dengan tujuan dalam mencapai suatu tujuan (Khoiroh, 2018).

Menurut Islamuddin (Promadi, Rusdi, Firdaus, & Kasdi, 2022) motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar. Menurut Uno (dalam Rismawati, 2020:204) mendefinisikan motivasi belajar sebagai suatu dorongan baik internal maupun eksternal yang berasal dari siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran demi merubah tingkah lakunya (Sutrisna Dewi, Suwatra, & Suarjana, 2019).

Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar yang baik dapat mendorong peserta didik lebih aktif (Ma'arif, 2022). Peserta didik yang memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi hasilnya akan lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang motivasi belajarnya rendah. Jadi motivasi belajar yang tinggi memiliki peranan yang penting terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar (Yuniawatika, Febrianti, & Atoillah, 2023).

### **Indikator Motivasi Belajar**

Indikator adalah ukuran atau karakteristik yang digunakan untuk menunjukkan atau menilai sesuatu. Adapun indikator motivasi belajar diantaranya adalah:

1. Adanya keinginan diri untuk berhasil
2. Adanya dorongan dari diri sendiri dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

## **2. Metode**

Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Simpang Empat Kec. Simpang Empat Kab. Asahan yaitu untuk anak sekolah dasar. Waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 6 Februari sampai dengan 27 Februari 2025. Tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Simpang Empat, yaitu dimulai dari pengantaran surat izin melaksanakan PkM, tahapan survei, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan penyusunan laporan dimana

tim PkM terdiri dari satu dosen pembimbing lapangan yang bertugas dalam mengarahkan mahasiswa. Adapun tim PkM mahasiswa beranggota 4 orang diantaranya 3 orang mahasiswa prodi matematika dan 1 orang prodi bahasa Inggris. Kegiatan bimbingan belajar gratis berlangsung mulai dari tanggal 06-27 Februari 2025. Pada tanggal 06 Februari dilaksanakan pengantaran tim PkM oleh dosen pembimbing lapangan ke desa Simpang Empat, Kec. Simpang Empat, Kab. Asahan kemudian tim mahasiswa PkM melakukan survey ke desa Simpang Empat, dimana di desa tersebut ditemukan di lapangan motivasi belajar anak-anak masih rendah karena kurangnya bimbingan belajar tambahan (Puspitasari, Chodija, Febriansyah, Rismawati, & Safira, 2023).

Hal tersebut terbukti saat tim mahasiswa melakukan tanya jawab kepada salah satu anak desa yang belum bisa membaca dan menghitung. Keadaan tersebut disebabkan karena rendahnya motivasi anak untuk meningkatkan minat belajar siswa. Tim PkM melaksanakan bimbingan belajar setelah melaksanakan kegiatan PkM di kantor desa Simpang Empat yaitu pada sore hari di salah satu rumah di desa Simpang Empat. Kegiatan PkM terus dilaksanakan tim setiap hari Senin-Jumat, karena di hari Sabtu adalah hari libur kantor desa (Febriyanti, Hidayat, Fadilla, & Al-Arief, 2024). Dari kegiatan PkM setiap hari, maka tim menyusun laporan kegiatan Pengabdian yaitu seluruh aktivitas atau kegiatan berupa program yang dijalankan tim PkM selama pengabdian di desa Simpang Empat. Pada tanggal 27 Februari 2025, ketua tim melakukan penjemputan terhadap mahasiswa PkM dari desa Simpang Empat.

Adapun jadwal kegiatan yang dilakukan tim PkM terdiri dari 14 kali pertemuan dimana dalam satu minggu ada 5 kali. Adapun jenis kegiatan adalah hari pertama dilaksanakan pada hari senin yaitu pada pagi hari hingga sore mengabdikan di kawasan kantor dan melakukan bimbingan belajar di sore hari. Tim juga melaksanakan kunjungan ke salah satu sekolah di desa Simpang Empat yaitu SMP N.1 Simpang Empat dan kegiatan tersebut juga salah satu kegiatan pengabdian tim di desa Simpang Empat. Kepala desa sangat mendukung penuh kegiatan atau program kami saat berada disana dan selalu memenuhi kebutuhan administrasi (Febriyanti et al., 2024).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL

Hasil yang diperoleh selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau PkM yang berlangsung di desa Simpang Empat kab. Asahan, yaitu adanya ketercapaian tujuan dari kegiatan PkM yaitu masyarakat yang ada di desa Simpang Empat merasa senang dalam mengikuti segala kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PkM seperti membuat kegiatan bimbingan belajar gratis bagi anak-anak, membantu dalam kegiatan PKK, kegiatan posyandu, kegiatan administrasi desa dan menjaga piket di kantor desa (Lalu Isnaeni Rahman, Lalu Delsi Samsumar, & Aini Husnida Wulandari, 2022).

#### a. Kegiatan bimbingan belajar gratis

Bimbingan belajar gratis dilaksanakan di rumah salah satu mahasiswa PkM, dimana kegiatan ini dilakukan 3 kali dalam seminggu, yaitu dimulai dari pukul 16.00-18.00 WIB. Dalam kegiatan ini siswa diajari dalam membaca, menulis dan berhitung. Selain itu juga mereka dibantu dalam mengerjakan PR yang diberikan guru di sekolah. Adapun jumlah siswa yang diajari dalam bimbingan belajar ini adalah sebanyak 15 siswa (Kusdiyanto, Rini, & Luthfi, 2023). Adapun masalah yang dihadapi siswa dari hasil pengamatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan bimbingan belajar dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil pengamatan**

No	Permasalahan	Jumlah	Persentasi
1	Tidak mengenal huruf	2	15%
2	Kurang mampu mengeja	1	5%
3	Kurang mampu menulis	3	20%
4	Kurang mampu membaca	3	20%
5	Kurang mampu berhitung	6	40%

<b>Total</b>	15	100%
--------------	----	------



**Gambar 1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar**

**b. Membantu dalam kegiatan ibu PKK**

Kegiatan ibu PKK dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2025 di aula kantor desa Simpang Empat. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu membahas mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada saat kunjungan ke salah satu tempat wisata di Asahan. Pada saat kegiatan mahasiswa PkM ikut serta dalam merapikan tempat duduk dan menjalankan absensi kepada yang hadir dalam kegiatan tersebut.



**Gambar 2. Membantu Dalam Kegiatan Ibu PKK**

**c. Ikut serta dalam kegiatan Posyandu**

Kegiatan posyandu di dilaksanakan pada 20 Februari 2025 di posyandu Flamboyan desa Simpang Empat. Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa PkM dalam kegiatan ini, yaitu menimbang anak, memberi vitamin dan menulis nama-nama anak yang ikut dalam kegiatan posyandu tersebut. Kegiatan posyandu dilakukan setiap 2 kali dalam sebulan.



**Gambar 3. Ikut serta dalam kegiatan Posyandu**

#### d. Membantu Administrasi Kantor Desa

Tim PkM membantu administrasi kantor desa yaitu mengarsipkan surat, mendata segala surat menyurat yang ada di kantor desa. Banyak warga yang tiap hari mengurus berkas seperti pajak bumi dan bangunan, surat keterangan tidak mampu, mengurus kip kuliah untuk warga desa, dan masih banyak lagi kegiatan administrasi yang setiap harinya di kantor desa Simpang Empat.



**Gambar 4. Membantu Administrasi Kantor Desa**

#### Pembahasan

##### Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis

Bimbingan belajar gratis dalam kegiatan pengabdian ini memberikan layanan bantuan belajar tanpa biaya kepada anak yang membutuhkan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pelajaran, membantu mereka mengatasi kesulitan belajar, serta meningkatkan prestasi akademik. Berdasarkan hasil observasi pengabdian selama melaksanakan kegiatan bimbingan belajar, ditinjau bahwa terjadi peningkatan kemampuan anak dalam membaca, menghitung. Pada awal bimbingan dapat dilihat masih rendah kemampuan anak dalam membaca, menghitung dan lainnya. Setelah pelaksanaan bimbingan belajar gratis, terlihat perubahan anak yang awalnya tidak bisa membaca jadi lancar, yang tidak mampu mengeja huruf jadi mampu mengenal huruf, dan yang belum mampu menghitung jadi mampu menghitung.

Terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak-anak dalam belajar yaitu 2 orang yang belum mengenal huruf jadi bisa mengenal huruf, 1 orang yang kurang mampu mengeja jadi mampu mengeja, 3 orang yang kurang mampu menulis jadi mampu menulis, dan 6 orang jadi mampu menghitung.

##### Membantu Administrasi Kantor Desa

Dengan terlaksananya pengabdian di kantor desa, tim PkM dapat membantu tenaga administrasi kantor. Mahasiswa membantu penyusunan rekapitulasi pembayaran pajak menggunakan aplikasi Excel, membantu menyusun dokumentasi pada saat pengurusan berkas seperti bantuan sembako melalui kantor pos. Dari kegiatan pengabdian dapat membantu seluruh administrasi di kantor desa, dan dapat meningkatkan keterampilan pada mahasiswa dalam berbaur ke sesama staff di kantor, berbaur untuk masyarakat yang akan dilayani. Dari kegiatan tersebut tim dapat melaksanakan pengabdian dengan lancar karena balai kantor desa mendukung penuh kegiatan kami disana.

### Ikut serta dalam kegiatan Posyandu

Kegiatan posyandu mendorong kesehatan masyarakat dan juga membantu masyarakat dalam menerapkan hidup sehat. Kegiatan posyandu ini juga mengajak masyarakat khususnya ibu untuk membawa anaknya untuk di periksa kesehatannya. Tim pengabdian juga diajak oleh tim kesehatan dalam berperan dalam kegiatan ini seperti menimbang berat badan anak-anak, membagikan obat cacing, mengukur tinggi badan. Dengan adanya kegiatan ini, tim kesehatan atau bidan dapat terbantu dalam kegiatan posyandu yang dilakukan setiap 2 kali dalam sebulan.

### 4. KESIMPULAN

Program pelaksanaan bimbingan belajar gratis merupakan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak di desa Simpang Empat. Bimbingan belajar gratis membantu warga desa khususnya orang tua karena bimbingan ini tidak di pungut biaya. Bimbingan belajar gratis ini dapat membantu minat siswa dalam belajar karena pada kegiatan banyak ice breaking yang dibuat tim pengabdian sebelum belajar untuk menumbuhkan suasana yang menyenangkan dan membuat suasana tidak monoton. Jadi kegiatan bimbingan belajar pada program PkM di desa Simpang Empat dapat membantu meningkatkan minat belajar anak. Dari serangkaian kegiatan PkM yang pengabdian lakukan, dapat dirangkum beberapa saran baik untuk pemerintah maupun universitas HKBP Nomen: Orang tua harus lebih memperhatikan aktivitas belajar anak setiap hari untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam belajar. Sekolah juga perlu memperbaiki dan mengaktifkan ruang baca seperti membuat pojok baca dan pohon literasi untuk dapat menarik perhatiannya dalam belajar membaca..

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., & Rosdiana, A. (2023). Strategi Mendampingi Dan Menstimulasi Dalam Meningkatkan Membaca Anak Usia Dini Melalui Cergam (Cerita Bergambar). *Sarwahita*, 20, 172–181.
- Apriyanti, S., & Aprianti, E. (2023). Dampak Penyelenggaraan Aktivitas Baca, Tulis Dan Hitung (Calistung) Pada Anak Usia Dini. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(4), 399–407.
- Ayuni, F. J. P., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Atik Dalam Pembelajaran Literasi Baca Anak Usia Dini Di Rumah Calistung Abaca Kediri. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1641. <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.3.1641-1650.2022>
- Febriani, D. N., Salaras, F. W., Amelia, M., Ariana, R. D., & Mulyana, E. (2021). Peningkatan Kualitas Calistung Anak Usia Sekolah Dasar Di Rw. 06 Desa Ciporeat Melalui Pendekatan Bcct (Beyond Center And Circles Time). *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(60), 94–107. <https://doi.org/https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1010>
- Febriyanti, E. R., Hidayat, F., Fadilla, R., & Al-Arief, Y. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Pengajar Kampung Inggris Transmigrasi Di Kabupaten Barito Kuala. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 39–50. <https://doi.org/10.36312/Linov.V9i1.1554>
- Hidayat, D. A. J. (2023). Problematika Pembelajaran Calistung Pada Anak Usia Dini. *Journal Fascho: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2). <https://doi.org/https://www.ejournal.stitmuahngawi.ac.id/index.php/fascho/article/view/132>
- Irwan Jayadi, Ni Luh Tania Putri Wijaya, Helena Damayanti Insani, Andi Cahyuni Candrawati, Ines Kurnila Sari, Sukmawati, ... Nuriadi. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar Dengan Metode Pembelajaran Aksi (Aktif, Kreatif, Santai Dan Inovatif) Di

- Desa Selengen. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 5(1), 58–63. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.V5i1.1289>
- Jumrodah, J., Oktaviany, M., Amelia Safitri, D., Amalia, U., Yunita, Y., & Safitri, L. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Calistung Di Rumah Pintar Sebagai Upaya Pendidikan Anak-Anak Di Desa Walur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2442–2450. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.V5i2.3201>
- Khoiroh, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 1 Gumukmas. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 97. <https://doi.org/10.21831/jpipip.V10i2.13986>
- Kurniawati, D. (2023). *Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Tk Pkk Polagan Galis Pamekasan*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Kusdiyanto, D., Rini, H. S., & Luthfi, A. (2023). Pengembangan Dan Fungsi Desa Wisata Bagi Masyarakat Lokal Melalui Pelaksanaan Program Kampung Inggris. *Journal Of Indonesian Social Studies Education*, 1(1), 31–44.
- Lalu Isnaeni Rahman, Lalu Delsi Samsumar, & Aini Husnida Wulandari. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Dan Teknologi Informasi Bagi Anggota Pokdarwis Desa Bunut Baik. *Jilpi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(2), 303–314. <https://doi.org/10.57248/jilpi.V1i2.77>
- Larasati, S., & Gilang, A. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 5(3), 200. <https://doi.org/10.29244/jmo.V5i3.12167>
- Ma'arif, S. (2022). *Analisis E-Learning Management System Dan Blended Learning Terhadap Evaluasi Pembelajaran Dan Kompetensi Bahasa Inggris Masa Pandemi Di Kampung Inggris Pare*. Opgehaal Van <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2845>
- Nadya, N. N., & Harfiani, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung Pada Anak Usia 5-8 Tahun Dengan Menggunakan Strategi Belajar Seraya Bermain. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 853–864.
- Nasution, D. A., Sabila, K., Siregar, R. M., Aulia, P., & Sit, M. (2024). Membangun Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Interaksi Di Tk Al-Kausar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30870/jpppaud.V11i1.25998>
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Nurfadilah, S., & Hakim, D. L. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1), 1214–1223. Opgehaal Van <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2990>
- Promadi, P., Rusdi, R., Firdaus, D., & Kasdi, J. (2022). Inovasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Di Dynamic English Course Flamboyan Nine (Dec-Fn) Dan Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Farisi Pare, Kediri, Jawa Timur. *Jurnal Al Ma'any*, 1(2), 44–60.
- Puspitasari, E., Chodija, I. T., Febriansyah, S., Rismawati, A., & Safira, A. B. (2023). Pengenalan Budaya Dalam Konteks Belajar Bahasa Inggris Di Kampung Inggris Kota Metro. *Member: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.47902/member.V2i3.153>
- Ridhani, A. R. (2022). Peranan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Bermain Upaya Peningkatan Kemampuan Calistung (Membaca, Menulis, Dan Berhitung) Pada Anak Usia Dini. *Proceeding: Islamic University Of Kalimantan*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/piuk.V0i0.6688>
- Salsabila, M., & Subandji, S. (2024). *Implementasi Ekstrakurikuler English Club Dalam Mengembangkan*

*Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Usia Dini Di Tk Islam Makarima Kartasura. Uin Surakarta.*

- Sukaris, S., Rahim, A. R., Ernawati, E., Ardiansyah, T. Y., & Pradini, N. P. L. (2023). Implementasi Program Kerja Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak-Anak Desa Kedungrukem. *Dedikasimu: Journal Of Community Service*, 5(2), 137–142. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.v5i2.5675>
- Sutrisna Dewi, K. M., Suwatra, I. W., & Suarjana, M. (2019). Kontribusi Disiplin Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 2(1), 121–130. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17328>
- Wahyuni, A. S. (2021). Penerapan Model Hybrid Learning Dalam Ptm Terbatas Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Educational Development*, 2(3), 472–481. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.5681376>
- Widyasari, L. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Apakah Penerapan Blended Learning Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh? *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 854–864.
- Yuniawatika, Y., Febrianti, W. A. N., & Atoillah, M. (2023). Inovasi Media English Fun Learning Melalui Permainan Ular Tangga Untuk Siswa Sdn 01 Jambesari. *Jppm (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 371–376.